

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali, menghimpun, dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai kepemimpinan kepala sekolah SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin (Perspektif Teori Kepemimpinan Situasional).

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan, melainkan menggambarkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan dengan menggunakan kata-kata atau kalimat (deskriptif) guna mendapatkan kesimpulan.¹ Atau penelitian kualitatif dapat dikatakan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Contohnya dapat berupa penelitian tentang kehidupan, riwayat, dan perilaku seseorang, disamping juga tentang peranan organisasi, pergerakan sosial, atau hubungan timbal-balik.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah serta tenaga pendidik di SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin. Tenaga pendidik yang menjadi subjek

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.60.

²Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, Penerjemah: Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqiem, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 4.

dalam penelitian ini terdiri dari empat keadaan yaitu M1 (tidak mampu dan tidak mau atau tidak yakin) dengan indikator pemilihan subjek terdiri dari tidak melakukan tugas pada level yang dapat diterima, merasa terintimidasi oleh tugasnya, tidak mempunyai kejelasan akan arah tugas, menunda pelaksanaan tugas, mengajukan pertanyaan mengenai tugas, menghindari tugas, dan merasa tidak enak untuk melaksanakan tugas; M2 (tidak mampu tetapi mau) dengan indikator pemilihan subjek terdiri dari tertarik dan responsif, menunjukkan kemampuan yang sedang, mau menerima masukan, penuh perhatian, antusias, dan mau melaksanakan tugas baru tanpa pengalaman sebelumnya; M3 (mampu tetapi tidak mau atau kurang yakin) dengan indikator pemilihan subjek terdiri dari menunjukkan pengetahuan dan kemampuan, tampak ragu-ragu dalam menyelesaikan dan mengambil langkah berikutnya dalam melaksanakan tugas, kelihatan takut dan kaget atau bingung, tampak kurang antusias untuk melaksanakan tugas sendiri dan sering meminta balikan; M4 (mampu dan mau) dengan indikator pemilihan subjek terdiri dari selalu membuat pemimpin terinformasi tentang kemajuan pelaksanaan tugas, mempergunakan sumber secara efisien, bertanggung jawab dan berorientasi pada hasil, dapat melaksanakan tugas secara *independent* atau mandiri, berbagi berita baik dan buruk, membuat keputusan yang efektif mengenai tugas, melaksanakan standar tinggi, berbagi ide kreatif, dan menyelesaikan tugas tepat waktu atau lebih cepat.

2. Objek dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin menurut perspektif teori kepemimpinan situasional.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui hasil penelitian secara langsung terhadap objek yang diteliti. Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian, yaitu:
 - 1) Gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin terhadap tingkat kematangan tenaga pendidik tingkat M1.
 - 2) Gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin terhadap tingkat kematangan tenaga pendidik tingkat M2.
 - 3) Gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin terhadap tingkat kematangan tenaga pendidik tingkat M3.
 - 4) Gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin terhadap tingkat kematangan tenaga pendidik tingkat M4.
- b. Data sekunder, yaitu data penunjang, berupa informasi yang terkait dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi visi dan misi SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, siswa dan fasilitas SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ialah kepala sekolah SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin serta tenaga pendidik dan kependidikan. Kepala sekolah SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin selaku informan utama yang memberikan informasi berkaitan dengan data primer atau data pokok. Tenaga pendidik dan kependidikan selaku informan pendukung yang memberikan informasi mengenai data-data pendukung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan untuk menggali data yang diperlukan oleh peneliti. Wawancara juga dilakukan untuk mencari data yang kurang untuk melengkapi data yang sudah ada, dan juga untuk menggali lebih dalam masalah yang diteliti. Teknik pelaksanaan wawancara adalah dengan mempersiapkan pedoman wawancara untuk memperdalam atau menambah informasi yang diperlukan oleh peneliti. Wawancara akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu baik berupa alat tulis maupun alat rekaman suara, sehingga data wawancara dapat disimpan dan ditulis kembali secara menyeluruh. Dalam penelitian ini penulis mengadakan tanya-jawab pada informan (kepala sekolah serta tenaga pendidik) untuk mencari informasi mengenai kepemimpinan kepala sekolah SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin menurut tinjauan perspektif teori kepemimpinan

situasional, tingkat kematangan tenaga pendidik SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin, dan data penunjang tentang gambaran umum lokasi penelitian

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data untuk memperoleh data yang bersumber pada dokumen atau arsip sekolah yang menjadi tempat penelitian. Dokumentasi ini yaitu cara kita untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan tempat yang penulis teliti, bisa berupa letak geografis, sejarah berdirinya, jumlah siswa, data guru, arsip-arsip, data sarana-prasarana, sertifikat, foto-foto, rekaman, catatan dan lain-lain. Dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapi dan menguatkan hasil pengumpulan data dari hasil wawancara dan observasi

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data yang digunakan, dapat dilihat pada tabel matriks berikut ini:

Tabel I: Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	Gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin terhadap tingkat kematangan tenaga pendidik tingkat MI	Kepala sekolah Tenaga pendidik	Wawancara
2	Gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin	Kepala sekolah Tenaga pendidik	Wawancara

	terhadap tingkat kematangan tenaga pendidik tingkat M2.		
3	Gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin terhadap tingkat kematangan tenaga pendidik tingkat M3.	Kepala sekolah Tenaga pendidik	Wawancara
4	Gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin terhadap tingkat kematangan tenaga pendidik tingkat M4.	Kepala sekolah Tenaga pendidik	Wawancara
5	Gambaran umum lokasi penelitian meliputi: a. Profil SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin hingga kini. b. Keadaan tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan siswa c. Keadaan fasilitas sekolah	Tenaga kependidikan Dokumen	Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intensif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya mencapai titik jenuh. Aktivitas dalam analisis data

dimulai dari reduksi data, penyajian data, sampai kepada penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Reduksi data berarti merangkum, menyingkat dan memfokuskan data yang diperoleh di lapangan yang masih dalam bentuk uraian dan bahan mentah menjadi gambaran data yang lebih tajam dan terarah.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, maksudnya membuat kesimpulan awal yang masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dari penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya tidak ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih kabur atau gelap.³

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti melalui beberapa tahapan berikut tahap penelitian yang akan dilakukan:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal.
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan desain proposal dan meminta persetujuan.
2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui.
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan saran dosen pembimbing.

³Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 9.

- c. Memohon surat riset untuk melakukan penelitian.
 - d. Menyiapkan pedoman wawancara dan dokumentasi.
3. Tahap pelaksanaan
- a. Melakukan wawancara dan dokumentasi.
 - b. Penyimpulan data.
 - c. Pengolahan data.
 - d. Menyusun dan menganalisis data yang diperoleh.
4. Tahap penyempurnaan penelitian
- a. Penyusunan laporan penelitian dan hasil penelitian.
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
 - c. Membuat laporan dalam bentuk skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya mengadakan sidang munaqasyah untuk disetujui dan disempurnakan.